

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di SLTP Negeri 2 Rancaekek, Kabupaten Bandung yang lokasinya kurang lebih 5 kilometer dari ibukota kecamatan Rancaekek, dengan susana lingkungan masih bernuansa pedesaan karena dikelilingi dengan hamparan sawah tadah hujan yang cukup luas dan belum terjangkau oleh kendaraan umum kecuali ojek. Letak sekolah berada di wilayah rawan banjir, bila musim hujan tiba. Oleh karena itu, menurut informasi dari Bapak Kepala Sekolah dan beberapa orang guru, kegiatan belajar sering terganggu karena ruang dan lokasi sekolah tergenang banjir.

Sarana belajar hampir sama dengan pada umumnya SLTP Negeri yang ada di daerah, antara lain jumlah ruangan kelas tidak sama dengan jumlah rombongan belajar, oleh karenanya terdapat *shif* siang yaitu kelas I. Sekolah ini juga sudah memiliki ruang laboratorium dan perpustakaan, serta sudah memiliki sarana olahraga yaitu lapangan *volley ball* dan basket. Akan tetapi suasana lingkungan kurang kondusif mengingat sekolah belum mampu memagari seluruh lokasi sekolah dengan pagar yang memadai sehingga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sering kegiatan lalu lalang penduduk sekitar mengganggu kenyamanan kegiatan belajar mengajar.

Tenaga pengajar di sekolah ini masih kurang. Hal ini disebabkan terutama para guru kurang betah untuk terus bertugas di tempat tersebut. Sehingga bila ada

kesempatan, mereka berupaya untuk pindah ke sekolah lain. Oleh karena itu di sekolah tersebut banyak di angkat guru-guru honorer. Kwalifikasi pendidikan tenaga guru sudah cukup memadai mengingat sebagian besar gurunya sudah berpendidikan Diploma III ke atas.

Prestasi belajar siswa masih kurang menggembirakan, mengingat antara lain Nilai Ebtanas Murni (NEM) sekolah tersebut masih rata-rata rendah bahkan kadang-kadang rata-rata NEM-nya berada di bawah salah satu SLTP Swasta yang ada di Sub Rayon Bandung Timur Tenggara.

Agama yang dianut oleh hampir seluruh siswa dan orang tua siswa adalah Islam, dengan taraf pendidikan orang tua rata-rata SLTP ke bawah, dan dengan tingkat perekonomian orang tua rata-rata menengah ke bawah dengan sumber mata pencaharian terdiri dari bidang pertanian dan perindustrian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SLTP Negeri 2 Rancaekek, kabupaten Bandung. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah para siswa kelas II B dan kelas II D dengan jumlah siswa masing-masing 34 orang. Karena penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *pra test pasca test kelompok kontrol tanpa acak* (Nana Sudjana, 1983: 44), maka kelas II B diposisikan sebagai Kelas Eksperimen dan kelas II D diposisikan sebagai Kelas Kontrol.

Jumlah rombongan belajar kelas II di sekolah tersebut sebagai populasi adalah 7 rombongan belajar, sedangkan penentuan kelas yang dijadikan sampel

penelitian dilakukan dengan cara dipilih oleh peneliti sendiri dengan mempertimbangkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel benar-benar atau hampir ada dalam kondisi kesetaraan

Berkaitan dengan kesetaraan sampel, Sumanto (1995: 130) mengatakan bahwa dalam menggunakan desain penelitian seperti ini, peneliti harus mengusahakan agar dapat memperoleh kelompok-kelompok yang se-ekuivalen mungkin. Peneliti berpendapat bahwa kelas II B dan kelas II D yang dijadikan sampel penelitian ada dalam kondisi yang ekuivalen walaupun ke-ekuivalenannya tidak sampai 100 %. Hal ini terbukti dari data-data yang dapat dihimpun peneliti sebagai mana tertera di bawah ini.

TABEL 01
Usia, Jenis Kelamin, dan Hasil Pre Test
Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

KELAS KONTROL (II D)				KELAS EKSPERIMEN (II B)			
Nomor Sampel	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Skor Pre Test	Nomor Sampel	Jenis Kelamin	Usia (Th)	Skor Pre Test
1	L	14	7	1	P	15	6
2	P	15	6	2	L	15	4
3	L	15	6	3	P	15	3
4	P	15	6	8	P	14	2
5	L	14	6	9	L	15	4
6	L	15	6	10	L	15	4
7	P	15	6	11	P	14	5
8	L	15	6	12	L	15	4
9	P	15	5	13	P	13	6
10	L	16	5	15	L	14	5
11	P	15	5	16	P	15	3
12	L	15	5	17	P	15	2
13	P	15	5	18	P	15	6
15	P	14	5	19	L	15	5
16	P	14	5	22	L	15	6
17	L	15	4	23	P	15	4
19	L	15	4	24	P	15	7
20	P	15	4	25	L	15	5
21	L	15	4	26	P	15	5
23	L	15	4	27	L	15	4
24	P	15	4	28	L	15	4
25	P	15	4	29	P	15	6
26	P	15	3	30	P	15	8
27	P	15	3	31	P	14	2
28	L	15	3	32	L	15	4
29	P	15	3	33	P	15	5
30	L	15	3	34	L	15	4
32	L	15	3	36	L	15	5
33	P	15	3	37	P	14	4
34	L	15	3	38	L	15	5
35	L	15	2	40	L	15	4
36	P	15	2	41	L	15	5
37	P	15	2	42	L	15	5
38	P	15	2	43	P	15	4

Sumber: Guru matapelajaran
dan bagian Tata Usaha SLTPN 2 Rancaekek
Kab. Bandung

Dari data yang tertera dalam tabel 01 tersebut diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut:

1. Rata-rata skor hasil Pre Test di Kelas Kontrol sebesar 4,23 dan di Kelas Eksperimen sebesar 4,55.
2. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki di Kelas Kontrol sebanyak 16 orang dan di Kelas Eksperimen sebanyak 17 orang. Sedangkan jumlah siswa perempuan di Kelas Kontrol sebanyak 18 orang dan di Kelas Eksperimen sebanyak 17 orang.
3. Berdasarkan usia, rinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Di Kelas Kontrol, yang berusia 14 tahun 4 orang, 15 tahun 29 orang, dan yang 16 tahun 1 orang.
 - b. Di Kelas Eksperimen, yang berusia 13 tahun 1 orang, 14 tahun 5 orang, dan 15 tahun 28 orang.

C. Metode Penelitian

Hasil dari kegiatan penelitian sangat ditentukan oleh kesesuaian antara metode penelitian dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, dan juga dengan mempertimbangkan bahwa penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen serta penentuan sampel tidak dilakukan secara random, maka dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *pra-test - pasca-test kelompok kontrol tanpa acak* (Nana Sudjana, 1983: 44). Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kelas	Pre-Test	Treatment	Pos-Test
Kontrol	y_1	-	y_2
Eksperimen	y_1	X	y_2

(Nana Sudjana, 1983: 44)

Keterangan:

- y_1 : *Pre-test* di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
 X : *Treatment* (perlakuan) di Kelas Eksperimen yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) melalui pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan keterampilan proses.
 y_2 : *Pos-test* di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

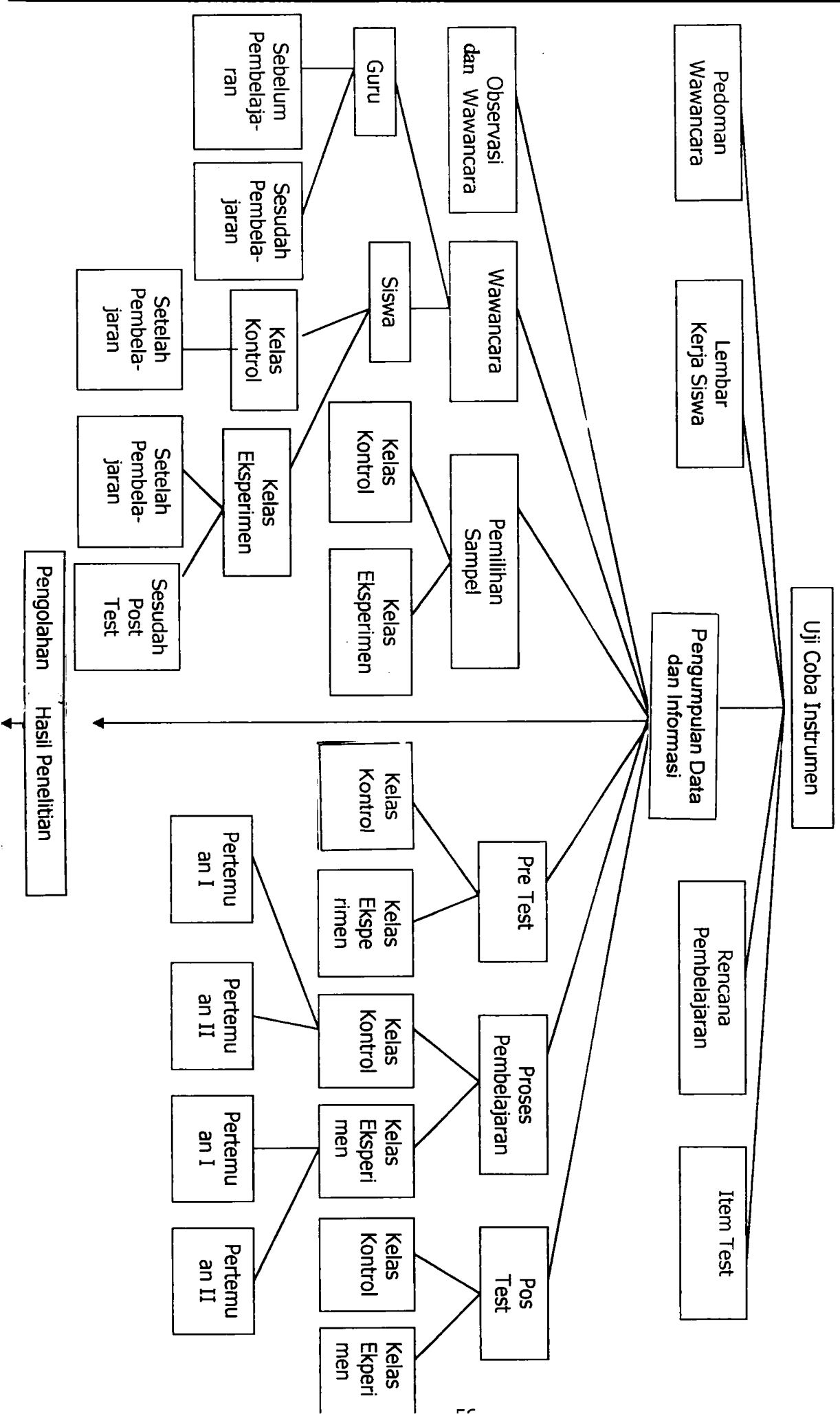
Tentang penelitian eksperimen ini, John W. Best (1997) mengatakan bahwa:

“Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan, “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, maka apakah yang akan terjadi?”

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ‘sesuatu’ yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai variabel bebas (X) mengenai ‘apakah yang akan terjadi’, dalam penelitian ini adalah, “Apakah yang akan terjadi terhadap hasil pembelajaran”, sebagai variabel terikat (Y).

Adapun desain eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 02
DESAIN EKSPERIMEN



D. Alat dan Teknik Penelitian

Penelitian ini mengangkat masalah tentang efektifitas LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam menunjang terhadap hasil pembelajaran. Maka data yang diperlukan adalah berbagai hal yang berkenaan dengan penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Keterampilan Proses.

Alat pengumpul data menggunakan seperangkat soal berbentuk test objektif (pilihan ganda) untuk mengukur peningkatan hasil pembelajaran serta didukung oleh observasi dan wawancara, baik dengan siswa maupun dengan guru.

Adapun teori yang dijadikan acuan untuk menentukan teknik penelitian dalam penelitian ini antara lain adalah:

- Penolakan atau penerimaan hipotesis nol (H_0) didasarkan pada berbagai tingkat signifikansi sebagai kriterianya, (Sumanto, 1995: 90)
- Apabila dua kelompok diberi *pre-test*, salah satunya diberikan suatu *treatment* dan kemudian kedua kelompok diberi *post test*, maka uji *t* bisa dianggap sebagai satu-satunya teknik analisis. (Sumanto, 1995: 2002)

Adapun langkah-langkah atau teknik-teknik yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran beserta LKS (Lembar Kerja Siswa).
- b. Penyusunan soal dan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan.
- c. Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran dalam rangka mencari sampel yang benar-benar representatif.
- d. Menguji validitas, Taraf Kesukaran, Daya Pembeda dan Reliabilitas soal dengan cara:

- (1) Melakukan prosedur untuk mendapatkan validitas isi.
- (2) Menghitung taraf kesukaran soal perbutir soal dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks Kesukaran
 B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul.
 S = Jumlah seluruh siswa peserta test

(Soeharsimi, 2001: 208)

- (3) Menghitung daya pembeda berdasarkan 27 % kelompok atas dan 27 % kelompok bawah.
 - (4) Menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Split Half Methode* (Metode Belah Dua).
- e. Memberikan *pre-test* terhadap sampel untuk mendapatkan data sampai sejauh mana taraf penguasaan siswa terhadap materi yang akan disajikan.
 - f. Penggunaan LKS (lembar Kerja Siswa) dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Keterampilan Proses di Kelas Eksperimen.
 - g. Penggunaan strategi pembelajaran yang kegiatan siswanya hanya mencatat dan menyimak penjelasan guru
 - h. Wawancara dengan guru dan siswa sebelum *post-test*.
 - i. Post-test di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.
 - j. Wawancara khusus dengan Kelas Eksperimen berkaitan dengan hasil *pre-test* dan *post-test*.

- k. Membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*, baik di Kelas Kontrol maupun Kelas Eksperimen.
- l. Menguji taraf signifikansi dari penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Keterampilan Proses terhadap pembelajaran IPS Geografi dengan menggunakan uji *t* dan rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - (\sum D)^2}{N} \cdot \frac{1}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- D* = Beda antara skor pasangan Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol
- N* = Jumlah Pasangan

(Sumanto, 1995: 229)

E. Analisis Data

Data yang diperoleh baik di Kelas Kontrol maupun di Kelas Eksperimen dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase jumlah siswa yang menjawab benar untuk tiap butir soal pada *pre-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar tiap butir soal}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

- b. Menghitung rata-rata prosentase jumlah siswa yang menjawab benar untuk seluruh soal pada *pre-test* dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

X = Jumlah prosentase banyaknya siswa yang menjawab benar untuk setiap butir soal

N = Banyaknya soal

- c. Menghitung prosentase jumlah siswa yang menjawab benar untuk setiap butir soal pada *post-test* dengan menggunakan rumus seperti pada bagian *a*.
- d. Menghitung rata-rata prosentase jumlah siswa yang menjawab benar untuk seluruh soal pada *post test* dengan menggunakan rumus sama dengan bagian *b*.
- e. Menghitung perbedaan prosentase jumlah siswa yang menjawab benar perbutir soal antara hasil *pre-test* dengan hasil *pos-test*.
- f. Menghitung perbedaan rata-rata prosentase jumlah siswa yang menjawab benar. Untuk seluruh soal antara hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.
- g. Menguji taraf signifikansi dengan menggunakan uji *t*.

F. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian dari awal sampai akhir secara rinci adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Observasi dan wawancara	1 – 6 April 2002
2	Uji coba instrumen	8 – 20 April 2002
3	Pre-test di Kelas Kontrol	17 Mei 2002
4	Pre-test di Kelas Eksperimen	10 Mei 2002
5	Kegiatan pembelajaran : a. Pertemuan ke-1 di Kelas Kontrol b. Pertemuan ke-1 di Kelas Eksperimen c. Pertemuan ke-2 di Kelas Kontrol d. Pertemuan ke-2 di Kelas Eksperimen	17 Mei 2002 10 Mei 2002 24 Mei 2002 17 Mei 2002
6	Pos-test di Kelas Kontrol	23 Mei 2002
7	Pos-test di Kelas Eksperimen	24 Mei 2002
8	Wawancara: 1. Dengan Guru 2. Dengan Siswa a. Di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen sebelum post-test. b. Khusus di Kelas Eksperimen sebelum pos-test c. Khusus di Kelas Eksperimen sesudah post-test.	23 Mei 2002 22 Mei 2002 24 Mei 2002 29 Mei 2002
9	Pengolahan data hasil penelitian	mulai 30 Mei 2002